

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia yang berkualitas serta mendukung tercapainya ssaran pembangunan nasional. Menurut dalam undang – undang No 20 Tahun tentang Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (Amin Kuneifi Elfachmi,2016:14) :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masayarak, bangsa dan Negara.”

Pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Amin Kuneifi Elfachmi,2016:14), yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pembelajaran ialah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Definisi ini menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Dalam pembelajaran juga tentu banyak sekali yang harus dipelajari, salah satunya yaitu pelajaran yang dipelajari oleh siswa tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di dalam dunia pendidikan, IPA membahas tentang gejala – gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Powler (dalam Somatowa,2006) bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan

kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh, sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Namun pada kenyataannya di lapangan, hasil belajar IPA siswa masih rendah, seperti hasil belajar awal penelitian di SD Negeri Lemahabang III, penelitian mengamati siswa kelas V. ada permasalahan yang di temukan penelitian di antaranya : (1) Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih rendah nilai masih di bawah rata – rata hasil ulangan harian siswa masih di bawa KKM. (2) Pembelajaran IPA di kelas masih menggunakan media konvensional yaitu papan tulis atau ceramah, sehingga prakteknya kurang dan menyebabkan permasalahan dalam belajar atau kurang nya minat (3) Selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias. (4) Siswa kurang aktif dan tidak banyak siswa yang mau bertanya kepada guru. (5) Belum digunakannya media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Salah satu solusinya agar pembelajaran lebih efektif, minat belajar siswa juga bertambah dalam pembelajaran IPA, serta hasil belajar siswa pun bisa memuaskan dengan digunakannya media pembelajaran seperti media diorama. Dan hasilnya tentu berbeda jika guru menggunakan media, siswa akan lebih paham dan menarik perhatian siswa. salah satunya dengan media yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa, dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media diorama.

Media diorama gabungan antara model dengan gambar perspektif dalam suatu pemampilan utuh yang mampu menggambarkan suasana sebenarnya. Dengan demikian, melalui media pembelajaran diorama guru dapat membantu

siswa meumbuhkan sika ilmiah, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep – konsep IPA khususnya materi daur air, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar baik individu maupun kelompok sehingga siswa dapat mengembangkan kerativitasnya pada materi tersebut dan hasil belajarnya pun memuaskan. Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konret sehingga dapat di mengerti oleh siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Lemahabang III ”*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA di sekolah dasar
2. Pembelajaran masih menggunakan secara konvesional
3. Dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias
4. Siswa kurag aktif dan tidak banyak bertanya kepada guru saat pembelajaran
5. Belum digunakanya media pada proses pembelajaran

C. Pembatasan masalah

Untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan dikaji perly dibatasi sehingga masalah yang dijadikan objek peneliti akan lebih terarag dan mendalam pengkajiaannya. Penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA tentang daur air pada siswa kelas V di SD Negeri Lemahabang III.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh media diorama terhadap hasi belajar IPA pada siswa kela V di SD Negeri Lemahabang III ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Lemahabang III

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA. Sedangkan secara lebih rinci manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam mempelajari IPA
- b. Berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran IPA di kelas
- c. Meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran IPA
- d. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V di sekolah dasar

2. Bagi Peneliti

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian
- b. Lebih dewasa untuk lebih hati-hati mengambil kesimpulan dari suatu fenomena sebelum melakukan penelitian

3. Bagi Guru

- a. Meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan pelayanan terhadap anak didik
- b. Meningkatkan kreativitas pembelajaran yang inovasi dan berkualitas
Melatih diri untuk selalu peka terhadap permasalahan yang berkaitan dengan tugas pembelajaran.